

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada waktu-waktu terakhir ini makin dirasakan betapa pentingnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Kenyataan yang dihadapi dewasa ini adalah bahwa, selain ahli-ahli bahasa, semua ahli yang bergerak dalam bidang pengetahuan yang lain semakin memperdalam dirinya dalam bidang teori dan praktek bahasa. Semua orang menyadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa (Keraf, 1989:1).

Untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa asing khususnya bahasa Jepang, kemampuan untuk memilih jenis ungkapan yang tepat merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan adanya kemampuan ini akan memudahkan seseorang untuk menyampaikan pikiran, perasaan, serta keinginannya terhadap orang lain secara tepat sehingga terhindar dari kesalahfahaman.

Dalam mempelajari suatu bahasa, untuk menggunakan suatu kata dengan tepat dan benar, kadang-kadang kita harus dapat menganalisisnya dengan tepat dan benar pula. Diantaranya tentang penggunaannya dalam kalimat. (Kaneda isshun,1998: 55)

Salah satu jenis kesalahan berbahasa Jepang yang muncul pada pembelajar bahasa asing adalah penggunaan ungkapan. Kesulitan pembelajar biasanya berupa

kurangnya pemahaman terhadap persamaan dan perbedaan kapan dan situasi bagaimana suatu kosakata bisa digunakan dengan benar (Sutedi, 2002:10).

Ungkapan dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah *hyougen*. Dan terbagi dalam beberapa jenis. Tetapi dalam skripsi ini penulis hanya akan membahas satu bentuk *hyougen* saja, yaitu *kibou no hyougen* (ungkapan yang menyatakan keinginan).

Penulis tertarik dan ingin tahu lebih jauh akan penggunaan ragam ungkapan keinginan (*kibou no hyougen*) dalam kehidupan sehari-hari, karena dalam perkuliahan, *kibou no hyougen* hanya diajarkan dalam pola kalimat kata kerja bentuk *tai/tagatteiru* dan *hoshii/hoshigatteiru* saja, contoh :

(1) 私は新しい携帯電話がほしいです。

*Watashi wa atarashii keitai denwa ga hoshii desu.*

Saya ingin handphone baru.

(2) 卒業した後で、日本へ行きたいです。

*Sotsugyou shita atode, nihon e ikitai desu.*

Setelah lulus saya ingin pergi ke Jepang.

Padahal ada bentuk/pola kalimat lain yang bisa digunakan untuk mengungkapkan bentuk keinginan. Seperti :

1. Untuk mengungkapkan perasaan pembicara yang menginginkan beberapa hal/perkara menjadi kenyataan. Diungkapkan dengan membubuhkan [*to ii (naa), ba ii (naa), naika (naa), naimonoka (naa)*, dll]. Contoh :

(3) 早く夏休みになるといいなあ。

*Hayaku natsu yasumi ni naru to iina.*

Ingin secepatnya liburan musim panas itu lebih baik.

2. Ketika mengungkapkan keinginan yang tidak mungkin terealisasi dan perasaan menyayangkan karena tidak terealisasi. Diungkapkan dengan membubuhkan [*tara (naa), ba (naa)*]. Diakhir kalimat. Contoh :

(4) もう10年若かったらなあ。

*Mou 10 nen wakattaranaa.*

Kalau saja lebih muda 10 tahun.

(5) もう少しい背が高ければなあ。

*Mou sukoshii se ga takereba naa.*

Kalau saja sedikit lebih tinggi.

Dan ada beberapa bentuk pola kalimat lain yang bisa digunakan untuk mengungkapkan keinginan.

Akibatnya ketika membuat kalimat percakapan untuk menyatakan keinginan, mahasiswa hanya terpaku pada kata kerja bentuk *tai* untuk menyatakan ingin melakukan sesuatu, dan kata *hoshii* untuk menyatakan ingin memiliki atau ingin meraih sesuatu benda. Akibat lainnya, ketika menemukan pola kalimat selain *tai* dan *hoshii* yang masih termasuk dalam pola kalimat *kibou no hyougen* dalam teks bacaan ataupun audio seperti kaset percakapan bahasa Jepang, *dorama*, *anime*, dll, mahasiswa sering merasa kebingungan untuk mengetahui maksud dari kalimat tersebut, karena kekurangtahuan mahasiswa dalam memahami *kibou no hyougen* ini.

Sedangkan alasan mengapa penulis memilih drama seri *Zettai Kareshii* sebagai bahan penelitian adalah, karena dalam drama tersebut penulis rasakan banyak contoh kalimat yang bisa dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis bermaksud meneliti lebih dalam mengenai Penggunaan *kibou no hyougen*. Yang akan disajikan dalam skripsi yang berjudul “**Analisis Penggunaan *kibou no hyougen* dalam drama *zettai kareshii*”**”

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang yang penulis kemukakan diatas, di dalam penelitian ini ada beberapa masalah yang dicarikan jalan pemecahannya, secara umum yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ungkapan keinginan (*kibou no hyougen*) apa saja yang terdapat dalam drama *Zettai Kareshi*?
2. Ungkapan keinginan (*kibou no hyougen*) apa saja yang sering muncul dalam drama *Zettai Kareshi*?
3. Dalam situasi bagaimana saja ungkapan keinginan (*kibou no hyougen*) di pakai?

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya akan meneliti Ungkapan keinginan (*kibou no hyougen*) apa saja yang terdapat dalam drama *Zettai Kareshi*.
2. Penelitian ini hanya akan meneliti Ungkapan keinginan (*kibou no hyougen*) apa saja yang sering muncul dalam drama *Zettai Kareshi*.
3. Penelitian ini hanya akan meneliti dalam situasi bagaimana saja Ungkapan keinginan (*kibou no hyougen*) di pakai.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menjawab seluruh permasalahan yang telah dirumuskan diatas. Tujuan khusus dari penelitian ini penulis rumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ungkapan keinginan (*kibou no hyougen*) apa saja yang terdapat dalam drama *Zettai Kareshi*.
2. Untuk mengetahui Ungkapan keinginan (*kibou no hyougen*) apa saja yang sering muncul dalam drama *Zettai Kareshi*.
3. Untuk mengetahui dalam situasi bagaimana saja Ungkapan keinginan (*kibou no hyougen*) di pakai

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah : Sebagai bahan masukan untuk menambah dan memperkaya wawasan penulis dan pembelajar bahasa jepang di PPBJ UPI pada umumnya dalam memahami ungkapan keinginan (*kibou no hyougen*) dalam percakapan sehari-hari, serta dapat menjadi bahan peneitian selanjutnya.

### **D. DEFINISI OPERASIONAL**

Untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan istilah yang digunakan, berikut adalah definisi operasional dari judul yang penulis ajukan antara lain :

## 1. Analisis

**Analisis** adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb). (KBBI, 2007:43)

## 2. *Kibou no hyougen*

*Kibou no hyougen* adalah ungkapan untuk menyatakan keinginan dalam bahasa Jepang. Keinginan tersebut dibagi menjadi dua macam, yaitu ingin mendapat/memperoleh suatu benda, dan ingin melakukan suatu perbuatan. Kedua jenis keinginan ini diekspresikan dengan ungkapan yang berbeda. (Sutedi, 2007:139).

## 3. *Dorama*

*Dorama* (ドラマ) adalah serial drama televisi Jepang yang disiarkan di stasiun TV Jepang. *Dorama* memiliki berbagai macam jalan cerita seperti kehidupan sekolah, komedi, misteri, kisah detektif dan lain-lain. *Dorama* merupakan kata serapan dari drama. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Dorama>).

## 4. *Hyougen*

Menurut Furita Kodoku, (1991: 997), *Hyougen* adalah “Hal yang menunjukkan suatu perasaan, yang ditunjukkan dalam kata-kata, huruf, warna, isyarat dan lain-lain”.

Dalam *Nihongo Daijiten*, *Hyouden* adalah “Ungkapan yang menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk yang dapat diperlihatkan melalui wajah, isyarat tubuh, bahasa, gambar, seni musik, atau hal-hal yang dapat digunakan untuk mengungkapkan”. (Kindaichi, 1989: 1842).

Dalam *Gakken Kokugo Jiten*, *Hyouden* adalah “Ungkapan yang menyatakan hal-hal yang dipikirkan dan dirasakan dalam kata-kata, warna, bentuk dan lain-lain”. (Ishimori, 1994:710).

Dalam *Gendai Jitsuyou Jiten*, *Hyouden* adalah “Ungkapan yang menyatakan sesuatu yang dirasakan dalam perasaan, isyarat, tubuh, bahasa, kalimat, gambar, dan lain-lain. (Namatadamichi, Showa 58: 714).

Dari keempat pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Hyouden* adalah ungkapan pikiran dan perasaan pembicara yang diwujudkan melalui suara, bahasa, isyarat tubuh, tindakan dan lain sebagainya.

## **E. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Metode Penelitian**

Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, cara utama ini dipergunakan setelah penyelidikan, memperhitungkan kewajaran ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan. (Winarno, 1982 : 2).



Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan, disesuaikan berdasarkan pada tipe dan jenis penelitiannya. (Sutedi, 2005:22).

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk menjabarkan kalimat keinginan (*kibou no hyougen*) yang terdapat dalam drama *Zettai Kareshi*. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah aktual dengan jalan mengumpulkan data, mengklasifikasikan, menganalisa, dan menginterpretasikannya. (Surakhmad, 1990 : 147).

## **2. Objek Penelitian**

Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah *kibou no hyougen* yang terdapat dalam drama yang berjudul *Zettai Kareshi*. Sedangkan untuk sampel penelitian, penulis mengambil *kibou no hyougen* yang terdapat dalam 11 episode drama tersebut.

Kajian kebahasaannya berupa telaah secara sinkronis dengan generalisasi yang dilakukan secara induktif, yaitu analisis yang berpedoman pada *jitsurei*. yaitu contoh penggunaan yang merupakan kalimat dalam teks konkrit.



### **3. Instrumen dan Sumber Data Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah format data dan penulis sendiri. Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif berupa contoh kalimat yang digunakan dalam drama seri *Zettai Kareshi*, serta data lain yang dipublikasikan (*jitsurei*).

### **4. Teknik Pengolahan dan Pengumpulan Data**

Penelitian akan dilakukan dengan cara menganalisa setiap percakapan yang terdapat dalam drama *Zettai Kareshi*. Kemudian mengklasifikasikannya menurut pola kalimat pembentuknya. Untuk langkah lebih rincinya adalah sebagai berikut :

1. Mengkaji setiap percakapan yang ada dalam drama *Zettai Kareshi*.
2. Mengumpulkan frase dan kalimat yang mengandung *kibou no hyougen*, lalu mentranskripsikannya menjadi tulisan.
3. Mengklasifikasikan data yang telah diperoleh menurut pola kalimat pembentuknya
4. Menganalisis penggunaan dan situasi penggunaan *kibou no hyougen*.
5. Menarik kesimpulan dari hasil analisis yang berupa penggunaan *kibou no hyougen*, serta dalam kondisi apa ungkapan tersebut digunakan.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I. Pendahuluan**

Dalam Bab ini diuraikan mengenai Latar Belakang masalah dan analisis masalah, Perumusan Masalah dan batasannya. Tujuan dan Manfaat

Penelitian, Metode penelitian secara garis besar, Definisi operasional dan juga Sistematika dalam pembahasan.

## BAB II. Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini diuraikan definisi/pengertian dari *Hyougen*, Jenis-jenis *hyougen*, pengertian *kibou no hyougen*, pola kalimat-pola kalimat pembentuk *kibou no hyougen*, pengertian *dorama*, serta penjelasan tentang drama *Zettai Kareshi*.

## BAB III. Metode Penelitian

Dalam bab ini menguraikan tentang metode penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengolahan dan pengumpulan data.

## BAB IV. Analisis data Dan Pengolahan

Bab Ini menguraikan tentang Laporan Hasil Analisis data.

## BAB V. Kesimpulan dan Saran

Dalam bab terakhir ini menyimpulkan tentang gambaran umum hasil penelitian dan saran- saran.

## DAFTAR PUSTAKA